

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

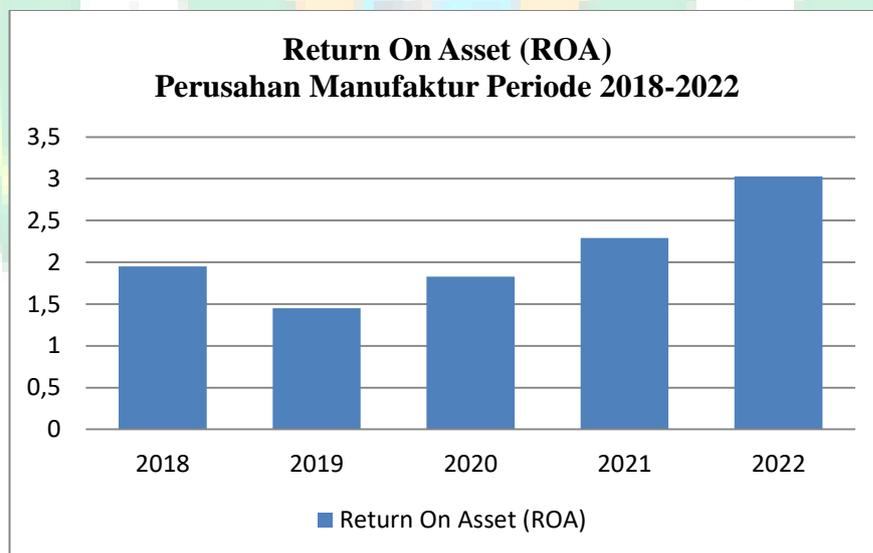
Dalam dunia bisnis, kita dihadapkan pada kenyataan bahwa beberapa perusahaan terpaksa mengalami kebangkrutan bahkan ada pula yang harus menutup usahanya dalam keadaan persaingan yang sangat ketat, akibat ketidakmampuan pimpinan perusahaan yang bersangkutan terutama yang berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan didalam penggunaan modal yang seefisien mungkin. Selain itu, untuk mengetahui efisien atau tidaknya suatu perusahaan menggunakan atau memanfaatkan modalnya akan diketahui setelah kita mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai (Desy desky, Marliah 2022).

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang sangat membutuhkan strategi yang tepat agar perusahaan tetap dapat bertahan. Hal ini banyak dihadapi oleh pelaku usaha dalam negeri, khususnya yang bergerak di sektor konsumsi. Perusahaan yang bergerak dibidang konsumsi khususnya makanan dan minuman merupakan bisnis yang semakin berkembang setiap tahunnya karena setiap manusia membutuhkan makan dan minum (Borrego 2021).

Perusahaan Makanan dan minuman merupakan kategori barang konsumsi perusahaan manufaktur dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga prospek menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, selain itu saham perusahaan tersebut merupakan saham yang paling tahan krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi krisis atau tidak sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan masyarakat, selain itu karakteristik dari masyarakat yang cenderung gemar belanja makanan, dapat membantu mempertahankan. Sehingga saham pada perusahaan makanan dan minuman lebih banyak menarik minat investor (Herlinawati and Heryani 2016). Maka dari itu, Perusahaan harus konsisten menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya agar diminati oleh investor ataupun calon investor. Laporan Keuangan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam beroperasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Setiyono and Amanah 2016).

Kinerja Keuangan suatu perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna karena merupakan informasi yang berkaitan dengan perencanaan, pembiayaan, investasi, dan operasional perusahaan. Dan dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan (Herawati 2019). Rasio yang digunakan untuk Mengukur Kinerja Keuangan menggunakan *Return On Assset* (ROA). Alasan dipilihnya *Return On Assset* (ROA) sebagai Ukuran kinerja Keuangan karena *Return On Assset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar (A. S. Dewi 2018).



Gambar 1 *Return On Asset (ROA) Perusahaan Manufaktur Periode 2020-2022*

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan gambar.1 Menunjukkan Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Manufaktur periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. *Return On*

Asset pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 1,95% menjadi 1,45%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari nilai 1,45% menjadi 1,83% ,2020 mengalami kenaikan dari nilai 1,83% menjadi 2,29% . pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 3,03% . Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA) berfluktuasi.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba bersih melalui pengelolaan asset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif penggunaan asset dalam mencapai laba bersih. Dengan mengetahui ROA, kita dapat mengevaluasi apakah perusahaan menggunakan asset nya secara efektif dalam operasional bisnisnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menerapkan praktik akuntansi yang baik untuk mengukur efisiensi modal secara keseluruhan dari segala sesuatu yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan sehingga dapat mengetahui di mana posisi perusahaan terhadap industri(Helmi 2019).

Menurut (Wahyuni and Hafiz 2018) *Return On Asset* (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Cara menjaga Kinerja keuangan dengan baik ada beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya Faktor Biaya dan pendapatan. Biaya dibagi Menjadi Biaya Operasional dan biaya produksi.

Biaya Operasional adalah berbagai pengeluaran yang harus ditanggung suatu usaha untuk menunjang operasional atau kegiatannya. Biaya operasional inilah yang harus dapat ditekan oleh perusahaan karena biaya yang timbul secara tidak sadar atau pun terencana mengeluarkan biaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (mimeliantesa 2020). Menurut (Nugroho and Bararah 2018) Jika kondisi biaya operasional semakin meningkat tetapi tidak diikuti dengan pendapatan operasional maka akan berakibat berkurangnya *Return on Asset* (ROA).

Dalam penelitian pengaruh anggaran biaya operasional yang dilakukan oleh (Yunita and Ramadhan 2023) Hasil penelitian menjelaskan bahwa anggaran biaya operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan, sementara anggaran pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER). Ini berbeda dengan Penelitian yang dilakukan (Ramadani 2023) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan tidak berpengaruh terhadap menilai kinerja keuangan berdasarkan *return on asset*.

Selain anggaran biaya operasional, Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran Pendapatan dapat mempengaruhi Kinerja keuangan perusahaan. Anggaran Biaya Produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dijual (M. Jannah 2018). Pada penelitian (Marismiati and Zakiyah 2021) Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial realisasi anggaran biaya produksi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM). Pengaruh Variabel Produksi terhadap Kinerja Keuangan ini masih minim dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Variabel Anggaran Biaya Produksi.

Anggaran Pendapatan adalah Anggaran yang merencanakan serta terperinci dan sistematis tentang penghasilan yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu selama periode tertentu (Siregar 2021). Pada Penelitian tentang anggaran pendapatan Menurut (Novalina 2023) Hasil Penelitiannya menjelaskan Anggaran pendapatan secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja keuangan dengan tingkat signifikasi (P Value) sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dan nilai kontribusi koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0,803 yang berarti variasi yang terjadi pada variabel dependen (Kinerja Keuangan) sebesar 80,3% dipengaruhi oleh Variabel Independen (Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan) sisanya sebesar 19,7% (100% - 80,3%) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Luan, Ekasari, and Mukoffi 2021) menyatakan bahwa "Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio perubahan di Counter Crpcs TM di Malang".

Adanya Research Gap dari penelitian sebelumnya, maka hal ini mendorong adanya penelitian lanjutan. Peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang Anggaran Biaya Operasional, Anggaran Biaya produksi dan anggaran Pendapatan, Maka Peneliti Mengambil judul “Pengaruh Anggaran Biaya Operasional, Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran pendapatan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan, peneliti tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang hanya diukur dengan ROA (*return On Asset*) dan hanya menggunakan Sampel 7 Perusahaan.

C. Identifikasi Masalah

1. Perusahaan penting untuk melakukan Penganggaran biaya operasional, jika yang diperoleh semakin kecil maka perusahaan akan semakin baik dalam mengatasi kerugian yang mungkin akan terjadi.
2. Perusahaan berada dalam kondisi persaingan yang ketat. Oleh karena itu Perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar perusahaan tetap dapat bertahan.
3. Suatu perusahaan akan terus meningkat jika perusahaan terus meningkatkan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga kestabilan keuangan dalam menjalankan usahannya.
4. Untuk Mengetahui efesiensi pada perusahaan dalam menggunakan asset, perusahaan Menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai alat mengukur kinerja keuangan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka pertanyaan Kajian adalah:

1. Apakah Anggaran Biaya Operasional Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

2. Apakah Anggaran Biaya Produksi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
3. Apakah Anggaran Pendapatan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
4. Apakah Anggaran Biaya Operasional, Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran Pendapatan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk Menganalisis Pengaruh Anggaran Biaya Operasional, Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
- 2) Untuk Menganalisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
- 3) Untuk Menganalisis Anggaran Pendapatan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
- 4) Untuk Menganalisis Anggaran Biaya operasional, Anggaran Biaya produksi, dan anggaran Pendapatan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

2. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti
Sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperluas pengetahuan sehubungan dengan pengaruh Anggaran Operasional, produksi, anggaran pendapatan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.
- 2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berkaitan dengan pengaruh anggaran Anggaran Operasional, produksi, anggaran pendapatan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.

3) Bagi pihak peneliti lainnya

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai Pengaruh Anggaran Operasional, Produksi dan Anggaran Pendapatan Terhadap kinerja keuangan dan sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan menambah pemahaman ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Format Penyusunan akan mengarahkan proses-proses berikut dalam pembuatan tugas Akhir ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas Beberapa teori dan sumber yang menjadi landasan untuk proyek penelitian ini. Teori-teori ini mencakup topik-topik seperti Biaya Operasional, biaya produksi, anggaran pendapatan dan Kinerja keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup berbagai Objek Penelitian , penentuan populasi dan sampel, definisi operasional variabel , data penelitian meliputi jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, Uji instrument (Validitas/reabilitas),asumsi-asumsi, model penelitian (termasuk metode/pendekatan penelitian), Teknik analisis data (pengujian dengan Statistik parametrik/non-parametrik) dan pengujian hipotesis Statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab Ini membahas deskripsi data, persyaratan uji hipotesis, pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian .

BAB V PENUTUP

Bab Terakhir Berisi tentang Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan diakhiri dengan daftar pustaka.

